
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FIRM SIZE* DAN PPh TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Feni Erma Wijayanti*

Jeni Susyanti**

Budi Wahono***

fenierma@gmail.com

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of profitability, liquidity, firm size and tax rate to firm value food and beverage sub-sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2018. The population taken in this research is 18 companies and sample used 11 companies. The sampling technique used in this research is purposive sampling method, where sample methods selection is based on certain criteria. The analysis method has been conducted by using multiple linear regressions analysis and the application instrument the SPSS (Statistical Product and Services Solutions). The results of this research indicate that: 1) Profitability (return on assets) has a positive and significant effect on firm value (price to book value) 2) Liquidity (current ratio) has a negative and not significant effect on firm value (price to book value) 3) Firm Size (Size) has a positive and not significant effect on firm value (price to book value) 4) PPh has a positive and significant effect on firm value (price to book value).

Keywords: *profitability, liquidity, firm size, tax rate, firm value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dilihat dari perkembangan dunia perekonomian di Indonesia saat ini, pada masa globalisasi mengalami perkembangan yang pesat dari waktu ke waktu yang berkaitan erat dengan persaingan antar perusahaan. Maka, perusahaan dituntut untuk menjaga kestabilan aktifitas operasi agar dapat meningkatkan kualitas perusahaan dan serta menumbuhkan kepercayaan bagi investor.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010:7). Nilai perusahaan tidak di gambarkan dengan harga saham perusahaan saja, untuk mengukur tinggi nilai perusahaan juga dapat diukur dengan berbagai cara, salah satu alat ukur yang dapat digunakan adalah PBV (*Price to book value*). PBV yaitu membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai *price to book value* yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kesejahteraan dari pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan telah mencapai salah satu tujuannya.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga dengan begitu profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas di penelitian ini proksikan dengan *Return on Asset*. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek yang

harus segera dibayar. Dalam penelitian ini likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio*. Sedangkan Tarif pajak yaitu presentase (%) tertentu yang digunakan untuk menghitung besarnya PPH (Resmi, 2011:119). Dengan adanya pajak dalam penggunaan utang yang besar dapat memberikan manfaat pajak yang besar bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah: 1) Apakah profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?; 2) Apakah likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?; 3) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai?; 4) Apakah PPh berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagaimana berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan; 2) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai perusahaan; 3) Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan; 4) Untuk mengetahui pengaruh PPh terhadap nilai perusahaan.

Kontribusi Penelitian

Manfaat Teoritis: Bagi Akademik, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian ilmiah dengan topik yang sama guna menambah pengetahuan mengenai nilai perusahaan. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai nilai perusahaan dan referensi dalam menyusun penelitian selanjutnya. Sedangkan Manfaat Praktis: Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Bagi Investor, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Menurut Gitman (2006: 352), “Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham”. Terdapat beberapa rumus untuk menghitung nilai perusahaan. Akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV) dalam menghitung nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pph terhadap nilai perusahaan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astutik (2017), Pranata, dkk (2015), Suwardika dan Mustanda (2017), dan Yunita (2016).

Profitabilitas

Hanafi dan Halim (2016:81) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmansyah (2017) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan”. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi diminati sahamnya oleh investor, sehingga dengan begitu profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2015), dan astutik (2017). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA).

Likuiditas

Menurut Kasmir (2013:130) “Likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo”. Sedangkan menurut Mamduh dan Halim (2016:75), “Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek yang harus segera dibayar”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astutik (2017) “likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar *current liabilities* dengan menggunakan *current assets* dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

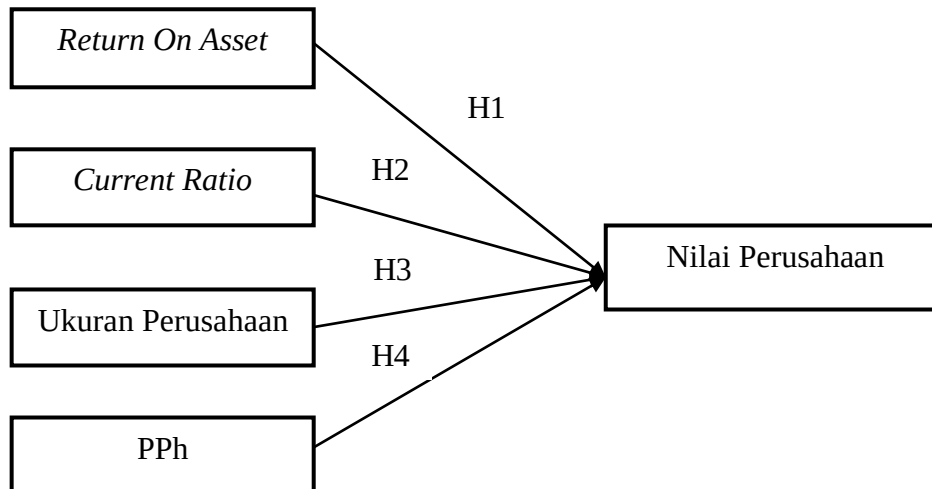
Ukuran Perusahaan

Brigham & Houston (2010:4) “Ukuran perusahaan yaitu ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Sedangkan menurut Hartono (2008:14) “ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Berdasarkan penelitian Swardika dan Mustanda (2017) “ukuran perusahaan yaitu Perusahaan besar ataupun kecil dapat terlihat melalui seberapa banyak perusahaan memiliki total aktiva dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

PPh

Judisseno (1997:76) “pajak penghasilan adalah suatu pungutan resmi yang ditujukan kepada masyarakat yang berpenghasilan atau atas penghasilan yang diterima atau di perolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan negara dan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakannya.” Dan PPh disini di proksikan dengan tarif pajak yang sesuai UU No. 36 tahun 2008 pasal 17. Resmi (2011:119) “Tarif pajak merupakan presentase tertentu yang digunakan untuk menghitung besarnya PPH”. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Pranata (2015) menyatakan bahwa tarif pajak berpengaruh positif terhadap harga saham, jika harga saham naik maka akan mempengaruhi nilai perusahaan yang akan naik juga.



Gambar 1
Model Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual yang digambarkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *Return on Asset*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan PPh terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis Penelitian

- H1: Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).
- H2: Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).
- H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).
- H4: PPh berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) “metode *explanatory research* yaitu metode penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain”.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu sebanyak 18 perusahaan *food and beverage* di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan atau syarat-syarat tertentu. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2014-2018.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dari penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Weston dan Coppeland (2008:224) rasio

PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. menurut Gitman (2006: 352), “Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham”. Jenis nilai perusahaan yang digunakan menggunakan metode nilai buku. Cara pengukuran PBV dengan *market price per share* dibagi dengan *book value per share*. Dan untuk datanya diambil dari web yahoo *financial* dan IDX yakni pada laporan keuangan perusahaan.

Variabel Independen (X)

Profitabilitas (X₁)

Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan *Retrun on Asset* (ROA). Menurut Hanafi dan Halim (2016:81-82) rasio ROA yaitu bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. Cara pengukuran ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total asset suatu perusahaan. Untuk pengambilan datanya yaitu laporan keuangan dari web IDN financial.

Likuiditas (X₂)

Dalam penelitian ini likuiditas di ukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2016:134-142) “rasio CR yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek atau membayar utang yang segera jatuh tempo”. Cara pengukuran CR dengan cara *current asset* dibagi dengan *current liability*. Untuk cara pengambilan datanya yaitu laporan keuangan yang berasal dari web IDN financial .

Ukuran Perusahaan (X₃)

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di ukur dengan Ln_total aset. Menurut Jogiyanto (2007:282) Ukuran Perusahaan yaitu ukuran aset yang digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Cara pengukuran ukuran perusahaan dengan logaritma dari total aset. Untuk pengambilan datanya yaitu berupa laporan keuangan dari web IDN financial.

PPh (X₄)

Dalam penelitian PPh diukur dengan tarif pajak merupakan presentase tertentu yang digunakan untuk menghitung besarnya PPh berdasarkan undang-undang yang dapat digunakan untuk menghitung dan menentukan jumlah pajak yang harus dibayar. Cara pengukuran PPh dengan logritma dari beban pajak. Dan untuk pengambilan datanya yaitu berupa laporan keuangan dari web IDN financial.

Kualitas Data

Untuk mendapatkan data yang akurat pada penelitian ini maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) “uji normalitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak”. Kemudian uji *Kolmogorov smirnov* merupakan penggunaan sebuah uji normalitas data untuk mengetahui tingkat signifikansi data yang disebut berdistribusi secara normal, dengan dasar pengambilan keputusan: Apabila nilai sig.

$< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dan jika sebaliknya maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan data yang normal dapat melanjutkan ke uji analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:91) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. dasar pengambilan keputusan sebagaimana berikut: Jika nilai VIF < 10 , maka dinyatakan variabel independen bebas dari multikolinearitas. Dan jika sebaliknya dinyatakan variabel independen terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) “Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variances* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain”. Uji ini dibuktikan dengan statistik *Glejser Test*, dimana dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut: Jika Sig. Variabel independen $> 0,05$, maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Jika sebaliknya maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016:108). Autokorelasi diuji menggunakan alat statistik *Durbin Waston Test*. Untuk pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi pada model regresi sebagai berikut: jika $du < DW < 4-du$ tidak ada autokorelasi, jika $du \leq DW \leq du$ atau $4-du \geq DW \geq 4-dl$ maka tidak ada kesimpulan yang dapat diambil, jika $DW < dl$ maka terjadi autokorelasi positif, dan jika $DW > 4-dl$ maka terjadi autokorelasi negatif.

Metode Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi
X_1, X_2, X_3, X_4	= Variabel Independen
e	= Kesalahan prediksi (<i>error</i>)

Uji hipotesis

Uji t yaitu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini tingkat signifikansi uji t sebesar $\alpha = 5\%$. Dan Uji R^2 (Koefisien Determinasi) menurut Gujarati (2003:81) “Koefisien determinasi yaitu suatu bilangan yang dinyatakan dalam bentuk persen, yang menunjukkan besarnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependennya”.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* atau ketepatan model regresi. Uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

1. Alfa yang digunakan 5%
2. Kriteria penilaian: Bila $\text{sig } f < 0,05$ ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$), maka H_1 diterima dan menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Jika sebaliknya maka H_0 diterima dan menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

ANALISIS DATA

Hasil Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dilihat pada tabel 1 menggunakan *Kolmogorov Smirnov* terhadap variabel-variabel penelitian yang menyatakan bahwa nilai signifikansi dari fungsi regresi variabel Profitabilitas: *Retrun on Asset* (ROA), Likuiditas: *Current Ratio* (CR), *Firm Size*, PPh, dan Nilai Perusahaan: *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar $0,552 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fungsi regresi dari kelima variabel tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai VIF dalam *collinearity statistics* yang dilihat pada tabel 2. hasil uji multikolinieritas pada masing-masing variabel independen, berdasarkan hasil uji diperoleh:

1. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai VIF $2,747 < 10$ dan Tolerance $0,364 > 0,1$. Hal ini menunjukkan variabel profitabilitas bebas dari gejala multikolineritas.
2. Likuiditas (CR) memiliki nilai VIF $1,022 < 10$ dan Tolerance $0,979 > 0,1$. Hal ini menunjukkan variabel likuiditas bebas dari gejala multikolineritas.
3. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) memiliki nilai VIF $4,325 < 10$ dan Tolerance $0,231 > 0,1$. Hal ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan bebas dari gejala multikolineritas.
4. PPh memiliki nilai VIF $5,969 < 10$ dan Tolerance $0,168 > 0,1$. Hal ini menunjukkan variabel PPh bebas dari gejala multikolineritas.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dengan ketentuan $du < d < 4-du$ ($1,7240 > 1,285 < 2,276$). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi positif antara antara eror observasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian uji heteroskedastisitas pada tabel 4 menggunakan uji *glejser test* terhadap variabel-variabel penelitian yang diantaranya yaitu:

1. Nilai sig. variabel ROA sebesar $0,036 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat masalah heterokedastisitas.
2. Nilai sig. variabel CR sebesar $0,090 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.
3. Nilai sig. variabel ukuran perusahaan (*firm size*) sebesar $0,687 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.
4. Nilai sig. variabel PPh sebesar $0,912 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dari tabel 5 menunjukkan hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini terbentuk sebagaimana berikut:

$$Y = 0,402 + 8,609 \text{ ROA} - 0,257 \text{ CR} + 0,287 \text{ Firm Size} + 0,251 \text{ PPh}$$

Kesimpulan yang dapat diambil dari persamaan diatas tersebut yaitu:

1. Konstanta sebesar 0,402 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai PBV adalah sebesar 0,402.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 8,609 bertanda positif signifikan, artinya setiap 1% kenaikan ROA maka akan diikuti oleh kenaikan PBV sebesar 8,609 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi sebesar - 0,257 bertanda negatif tetapi tidak signifikan, sehingga CR tidak dapat di interpretasikan.
4. Nilai koefisien regresi sebesar 0,287 bertanda positif tidak signifikan, artinya setiap 1% kenaikan *firm size* maka akan diikuti oleh kenaikan PBV sebesar 0,287 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
5. Nilai koefisien regresi sebesar 0,251 bertanda positif signifikan, artinya setiap 1% kenaikan PPh maka akan diikuti oleh kenaikan PBV sebesar 0,251 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Hasil uji hipotesis pengujian uji t (parsial) berdasarkan pada tabel 5 sebagaimana berikut:

1. Nilai sig. ROA sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 6,908 menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap variabel PBV. Dengan begitu jika ROA yang dimiliki perusahaan meningkat dapat menjadikan meningkatnya permintaan atas saham dari perusahaan tersebut dan akan berdampak pada nilai perusahaan yang akan meningkat. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2015), dimana ROA yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Nilai sig. CR sebesar $0,072 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -1,838 menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel PBV. Karena jika nilai CR tinggi maka dapat menurunkan nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini didukung studi empiris penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa CR (*current ratio*) yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa hipotesis ke dua diterima.
3. Nilai sig. *firm size* sebesar $0,088 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 1,740 menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel PBV. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swardika dan I Ketut (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar atau kecil suatu perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa hipotesis ke tiga diterima.
4. Nilai sig. PPh sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 2,194 menunjukkan bahwa variabel PPh berpengaruh positif signifikan terhadap variabel PBV. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranata, dkk (2015) menyatakan bahwa ketika ada kenaikan kewajiban pajak badan maka akan diikuti dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan meningkat juga dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini akan tetapi pada prospek perusahaan di masa mendatang. Menunjukkan bahwa hipotesis ke empat diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil dari tabel 6 menunjukkan penelitian nilai R^2 sebesar 0,614 atau 61,4% artinya menunjukkan bahwa PBV dipengaruhi oleh ROA, CR, *Firm Size* dan PPh. Sedangkan sisanya sebesar 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui *goodness of fit* atau ketepatan model regresi. Hasil uji F-statistik berdasarkan tabel 7 dimana Nilai sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $19,886 > 2,54$ F tabel menunjukkan bahwa variabel independen ROA, CR, SIZE, dan PPh memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel PBV.

PEMBAHASAN DAN SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan PPh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada pembahasan dan analisis yang dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan: profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuik (2017), Yunita (2015), Swardika dan I Ketut (2017), dimana ROA yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dan CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novalia (2015) dan Astutik (2017), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa CR (*current ratio*) yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan *Firm Size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swardika dan I Ketut (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar atau kecil suatu perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Apabila investor ingin menilai suatu perusahaan maka tidak akan dilihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki perusahaan. Akan tetapi investor akan lebih melihat dari berbagai aspek seperti memperhatikan nama baik perusahaan, kinerja perusahaan yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, dan kebijakan deviden sebelum memutuskan untuk menanamkan modal pada perusahaan. Dan untuk PPh berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranata, dkk (2015).

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan PPh saja sehingga variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak tercakup dalam penelitian. Dan jumlah sampel yang digunakan sangat terbatas hanya pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Dwi. 2017. *“Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”*. Jurusan Akuntansi, STIE AKA.
- Pranata, dkk. 2015. *“Pengaruh Tarif Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2001-2014)”*. Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)”*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2006. *“Principles of Managerial Finance”*. International Edition, 10 th edition. Boston: Pearson Education.
- Gujarati, Damodar. 2003. *“Ekonometri Dasar”*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, Mamduh M., dan Halim, Abdul. 2016. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Hartono, Jogiyanoto. 2008. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima”*. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanoto. 2007. *“Portofolio dan Analisis Investasi”*. BPFE. Yogyakarta.
- Judisseno, Remsky K. 1997. *“Pajak dan Strategi Bisnis”*. Jakarta: PT. Gramdia Pustaka Umum.
- Kasmir. 2013. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2016. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

-
- Pranata, dkk. 2015. *“Pengaruh Tarif Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2001-2014)”*. Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rachmansyah, Alfian Muhammad., dan Idayati, Farida. 2017. *“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Resmi, Siti. 2011. *“Perpajakan. Teori dan Kasus”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardika, I Nyoman Agus dan Mustanda, I Ketut. 2017. *“Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (Unud).
- Waluyo dan Ilyas, Wirawan B. 2007. *“Perpajakan Indonesia”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Coppeland. 2008. *“Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan”*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yunita, Ria. 2016. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”*. Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

LAMPIRAN

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85290283
	Absolute	.107
Most Extreme Differences	Positive	.088
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.795
Asymp. Sig. (2-tailed)		.552

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder SPSS 21, 2019

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROA	.364	2.747
CR	.979	1.022
SIZE	.231	4.325
PPh	.168	5.969

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder SPSS 21, 2019

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784 ^a	.614	.583	.88636	1.285

a. Predictors: (Constant), PPH, CR, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder SPSS 21, 2019

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.290	1.701		.758	.452
ROA	1.595	.740	.435	2.154	.036
1 CR	.144	.083	.213	1.729	.090
SIZE	-.040	.098	-.103	-.406	.687
PPh	-.008	.068	-.033	-.111	.912

a. Dependent Variable: RES_4

Sumber: Data Sekunder SPSS 21, 2019

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda dan Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.402	2.864		.839	.406
ROA	8.609	1.246	1.006	6.908	.000
1 CR	-.257	.140	-.163	-1.838	.072
SIZE	.287	.165	.318	1.740	.088
PPh	.251	.115	.471	2.194	.033

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder SPSS 21, 2019

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.583	.88636

a. Predictors: (Constant), PPH, CR, ROA, SIZE

Sumber: Data Sekunder SPSS 21, 2019

Tabel 7. Hasil Uji F-statistik

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62.494	4	15.623	19.886	.000 ^p
Residual	39.282	50	.786		
Total	101.775	54			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PPh, CR, ROA, SIZE

Sumber: Data Sekunder SPSS 21, 2019